

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yang dimulai dari 12 September sampai 3 Oktober 2012 dan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan pada setiap masing-masing kelas, yang dilaksanakan selama 90 menit pelajaran. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 21 siswa dan kelas XI IPS 3 sebanyak 21 Siswa. Dalam penelitian ini kelas XI IPS 3 digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 digunakan sebagai kelas kontrol. Penggunaan media *slide show* yang digunakan pada kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol tidak menggunakan media. Media *slide show* yang ditunjukkan kepada siswa berupa kumpulan gambar dari kosakata yang dipelajari tiap pertemuan pelajaran Bahasa Jepang. Pada bagian deskripsi data ini, akan dipaparkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar bahasa Jepang siswa yang ditinjau dari kegiatan menulis karangan sederhana siswa kelas XI IPS di sekolah SMA N 1 Tajur Halang.

1. Hasil Tes Menulis karangan sederhana Kelas Eksperimen**Tabel 1.3**

No	NIS	Nilai
1	111210013	88
2	111210021	76
3	111210022	80
4	111210038	80
5	111210077	84
6	111210081	80
7	111210086	76
8	111210087	80
9	111210103	84
10	111210106	84
11	111210271	80
12	111210123	60
13	111210135	56
14	111210148	84
15	111210179	84
16	111210213	80
17	111210230	84
18	111210231	80

19	111210243	64
20	111210245	88
21	111210249	80

2. Hasil Tes Menulis karangan sederhana Kelas Kontrol

Tabel 1.4

No	NIS	Nilai
1	111210012	64
2	111210039	56
3	111210060	64
4	111210078	68
5	111210093	52
6	111210267	48
7	111210107	56
8	111210120	76
9	111210124	40
10	111210144	52
11	111210157	48
12	111210174	56
13	111210176	68
14	111210178	60

15	111210197	72
16	-	44
17	111210221	52
18	111210225	68
19	111210235	64
20	111210237	56
21	111210242	68

B. Hasil Pengujian

1. Pengolahan Data *Postest*

Berikut ini adalah hasil perolehan postes siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *slide show* dan metode ceramah pada kelas kontrol, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1.5

No	Postes kelas eksperimen (x)	Postes kelas kontrol (y)	X^2	y^2
1	76	56	5776	3136
2	60	80	3600	6400

3	60	56	3600	3136
4	80	68	6400	4624
5	84	52	7056	2704
6	88	64	7744	4096
7	80	68	6400	4624
B 8	80	48	6400	2304
9	84	64	7056	4096
10	84	72	7056	5184
11	56	48	3136	2304
12	80	60	6400	3600
13	64	56	4096	3136
14	88	52	7744	2704
15 B	84	68	7056	4624
16	80	40	6400	1600
17	84	44	7056	1936
18	80	52	6400	2704
19	76	56	5776	3136
20	80	64	6400	4096
21	72	76	5184	5776
e	$\Sigma x = 1620$	$\Sigma y = 1244$	$\Sigma x^2 = 126.736$	$\Sigma y^2 = 75920$

Berdasarkan tabel data di atas maka pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- a. Mencari rata-rata (mean) dari kedua variabel

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{1620}{21} = 77,14 = 77$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{1244}{21} = 59,23 = 59$$

- b. Mencari Standar deviasi variabel X dan Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{126736}{21}} = 4,5825756$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{75920}{21}} = 4,5825756$$

- c. Mencari standar error mean kedua variabel

$$SEM_x = \frac{sdx}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{77,68556}{4,472136} = 17,371019 = 17$$

$$SEM_y = \frac{sdy}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{60,12685}{4,472136} = 13,444772 = 13$$

- d. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y

$$\begin{aligned} SEM_{x,y} &= \sqrt{17,371^2 + 13,444^2} \\ &= \sqrt{301,75164 + 180,74113} \\ &= \sqrt{482,4927} \\ &= 21,965718 = 21,96 \end{aligned}$$

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *slide show* adalah 77. Jika disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa Jepang SMA N 1 Tajur Halang, maka keterampilan menulis pada kelas eksperimen dinyatakan sudah tuntas karena melebihi KKM.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang diajarkan dengan metode ceramah nilai rata-ratanya adalah 59. Jika disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa Jepang SMA N 1 Tajur Halang, maka keterampilan menulis pada kelas kontrol dinyatakan belum tuntas karena masih dibawah dari KKM.

Untuk menguji hipotesis penulis melakukan uji hipotesis kerja dengan cara sebagai berikut :

1. Mencari nilai t hitung

$$t = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y} = \frac{77 - 59}{17,371019 - 13,444772} = \frac{18}{3,92} = 4,591836$$

2. Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung

Hipotesis Kerja (HK) yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini diperoleh derajat kebebasan (df / db) sebagai berikut :

$$db = N - 1$$

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

$$db = (21 + 21) - 1$$

$$db = 41$$

Kemudian memberikan interpretasi dengan menggunakan *t table* dengan asumsi H_0 diterima dan H_K ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. H_K diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada taraf signifikansi 5%, $t_{tabel} = 2,04$. Menurut hasil perhitungan ditemukan fakta bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,59 > 2,04$).

Tabel 1.6
Analisis hasil uji Hipotesis

t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
4,59	2,04	H_K diterima

Berdasarkan hasil analisis data tes, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata posttest dengan menggunakan media *slide show* adalah 77 dan nilai rata-rata posttest tanpa media *slide show* adalah 59. Dari keterangan data tersebut maka diperoleh peningkatan selisih nilai 18. Hal ini didukung juga oleh hasil perhitungan uji t dan pengkriteriaan hasil, yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *slide show* ada pengaruhnya dalam pembelajaran menulis karangan sederhana dalam bahasa Jepang.

2. Analisis Proses Pembelajaran

Berikut akan dipaparkan temuan-temuan yang dilakukan dalam melaksanakan treatment di setiap pertemuan :

Pertemuan	Catatan
<p style="text-align: center;">I (12 September 2012)</p>	<p>Pembelajaran berlangsung dengan cukup tertib.</p> <p>Pada pertemuan pertama, tema yang dipelajari adalah tema yang berjudul <i>Asa Gohan</i>.</p> <p>Pengajar memperlihatkan slide-slide kosakata baru yang berkaitan dengan <i>Asa Gohan</i>.</p> <p>Misalnya telur, daging, ikan. Siswa merespon positif dan terlihat tertarik terhadap penggunaan media <i>slide show</i> yang sedang diperlihatkan kepada mereka, meskipun ada beberapa anak yang merasa tidak tertarik dan sibuk dengan temannya. Pada saat pengajar meminta siswa untuk menulis karangan sederhana, banyak dari siswa yang mengeluh merasa kesulitan. Kesulitan yang dirasakan siswa yaitu menulis dengan menggunakan bahasa Jepang serta menuangkan ide cerita dalam bentuk tulisan, sehingga siswa saling</p>

	bertanya satu dengan yang lainnya, dan suasana kelas pun menjadi berisik.
<p style="text-align: center;">II (19 September 2012)</p>	<p>Pembelajaran pada awalnya berjalan dengan tertib. Setelah selesai diperlihatkan <i>slide show</i> yang bertemakan <i>Gakkou e kimasu</i>, siswa memulai menulis karangan sederhana, tetapi pada saat baru memulai menulis, listrik tiba-tiba padam selama 5 menit. siswa mulai berisik, tetapi pengajar mengarahkan siswa untuk mengingat slide apa saja yang diperlihatkan oleh pengajar. Setelah listrik kembali menyala, kegiatan menulis karangan sederhana kembali dilanjutkan. Siswa masih sering mengeluh untuk menuliskan kalimat dalam bahasa Jepang dan bagaimana menuliskan alur cerita pada materi <i>Gakkou e kimasu</i> pertemuan ke dua.</p> <p>Diketahui ada anak yang bermasalah dengan absen, dan semenjak diadakannya media <i>slide show</i>, siswa menjadi rajin masuk pelajaran Bahasa Jepang.</p>

<p style="text-align: center;">III (26 September 2012)</p>	<p>Pembelajaran di pertemuan ketiga, siswa kembali diperlihatkan <i>slide show</i> dan siswa semakin aktif menyebutkan kosakata-kosakata berdasarkan slide yang diperlihatkan. Pertemuan ke tiga, materi bertema <i>Hima na Toki</i>. Pada saat pengajar meminta siswa untuk menuliskan karangan, jumlah siswa yang mengeluh kesulitan perlahan berkurang dibandingkan dengan pertemuan pertama dan ke dua. Siswa dengan tertib mengerjakan karangan dan hanya beberapa anak yang masih bertanya dengan sesama teman.</p>
<p style="text-align: center;">IV (3 Oktober 2012)</p>	<p>Pada saat kegiatan menulis karangan sederhana pertemuan ke empat yang bertema <i>watashi no ichi nichi</i>, siswa sudah memahami konsep menulis yang diminta oleh pengajar. Siswa sangat terlihat antusias dan kelas pun tenang dengan kesibukan siswa dalam mengarang. Siswa juga tidak terlalu kesulitan mengaplikasikan alur cerita yang akan dibuat dalam bentuk karangan sederhana yang</p>

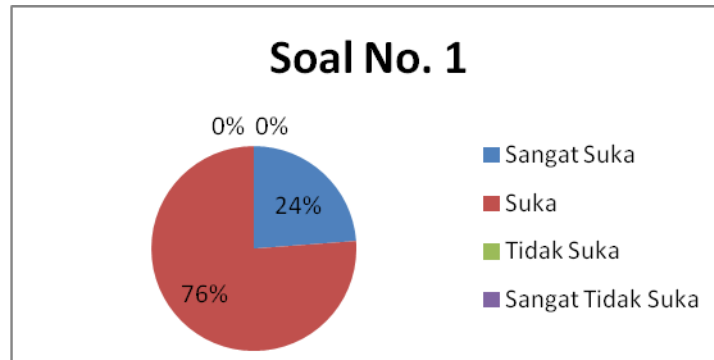
	<p>berjudul <i>watashi no ichi nichi</i>.</p> <p>Pada saat penelitian telah berakhir, siswa yang memiliki masalah dengan absen mengeluh karena pelajaran Bahasa Jepang dengan menggunakan media <i>slide show</i> telah selesai diberikan.</p>
--	--

3. Pengolahan Data Angket

Penyebaran angket diberikan hanya kepada kelas eksperimen. Hasil penafsiran data angket dan diperoleh data sebagai berikut :

1. Apakah anda menyukai pelajaran Bahasa Jepang?

Jawaban	F	Persentase
a. Sangat suka	5	23,80%
b. Suka	16	76,19%
c. Tidak suka	-	-
d. Sangat tidak suka	-	-
Jumlah	21	100%

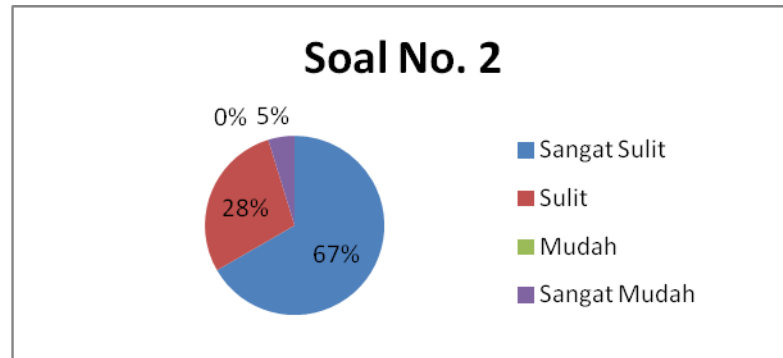


Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar siswa (76%) kelas eksperimen menyukai pelajaran Bahasa Jepang. Sedangkan sebagian kecil siswa (23%) kelas eksperimen sangat menyukai pelajaran Bahasa Jepang.

2. Apakah Bahasa Jepang adalah mata pelajaran yang sulit?

Jawaban	F	Persentase
a. Sangat sulit	14	66,66%
b. Sulit	6	28,57%
c. Mudah	-	-
d. Sangat mudah	1	5%
Jumlah	21	100%

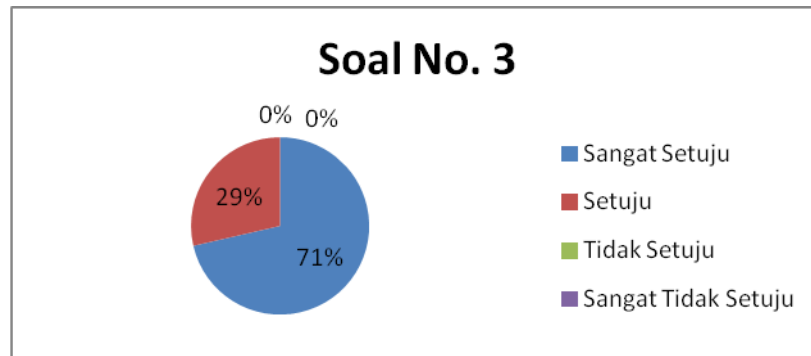


Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa (67%) kelas eksperimen mengatakan bahwa bahasa Jepang adalah mata pelajaran yang sangat sulit. Hampir sebagian kecil siswa (28%) kelas eksperimen mengatakan bahwa pelajaran Bahasa Jepang adalah mata pelajaran yang sulit. 1 orang anak (5%) menjawab mata pelajaran bahasa Jepang adalah pelajaran yang sangat mudah.

3. Apakah anda setuju adanya faktor yang menjadi penghambat dalam menulis karangan sederhana?

Jawaban	F	Persentase
a. Sangat setuju	15	71,42%
b. Setuju	6	28,57%
c. Tidak setuju	-	-
d. Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	21	100%

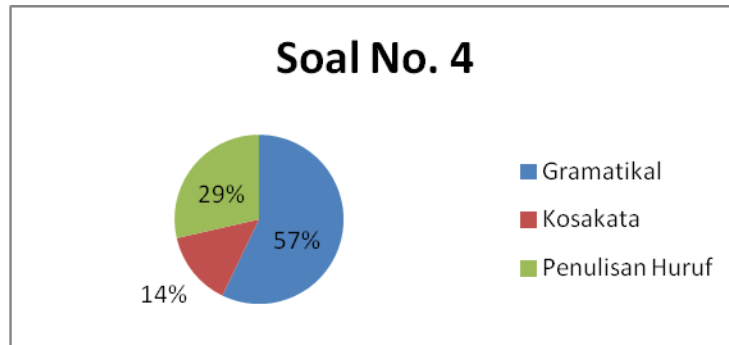


Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan sebagian besar siswa (71%) kelas eksperimen mengatakan sangat banyak faktor penghambat dalam menulis karangan sederhana. Hampir sebagian kecil siswa (29%) kelas eksperimen mengatakan banyak faktor penghambat dalam menulis karangan sederhana.

4. Faktor yang menghambat untuk kegiatan menulis karangan sederhana?

Jawaban	F	Persentase
a. Gramatikal	12	57,14%
b. Kosakata	3	14,28%
c. Penulisan huruf	6	28,57%
Jumlah	21	100%

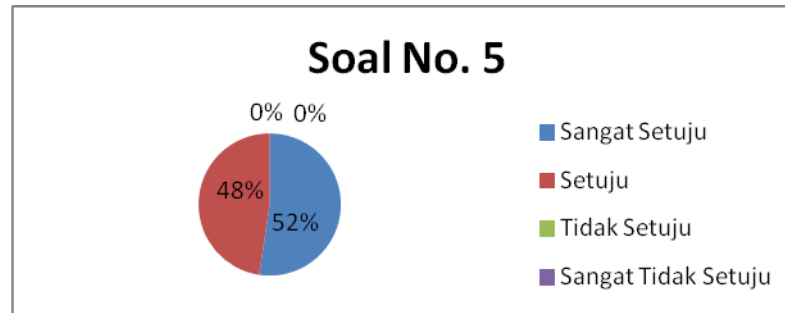


Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengahnya siswa kelas eksperimen (57%) mengalami kesulitan dalam pembelajaran gramatikal. Sedangkan hampir setengahnya siswa kelas eksperimen (29%) mengalami kesulitan dalam penulisan huruf. Sebagian kecil siswa kelas eksperimen (14%) mengalami kesulitan dalam kosakata.

5. Apakah menurut anda media *slide show* dapat membantu dalam kegiatan menulis karangan sederhana?

Jawaban	F	Persentase
a. Sangat setuju	11	52,38%
b. Setuju	10	47,61%
c. Tidak setuju	-	-
d. Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	21	100%

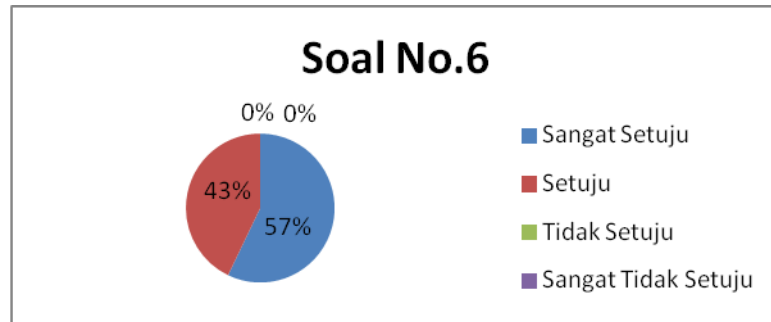


Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen (52%) mengatakan bahwa penggunaan media *slide show* dapat membantu jalannya kegiatan menulis karangan sederhana. Sedangkan sebagian kecil siswa siswa kelas eksperimen (48%) mengatakan bahwa penggunaan media *slide show* sangat membantu jalannya kegiatan menulis karangan sederhana.

6. Apakah anda termotivasi dengan adanya penerapan media *slide show*?

Jawaban	F	Persentase
a. Sangat setuju	12	57,14%
b. Setuju	9	42,85%
c. Tidak setuju	-	-
d. Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	21	100%

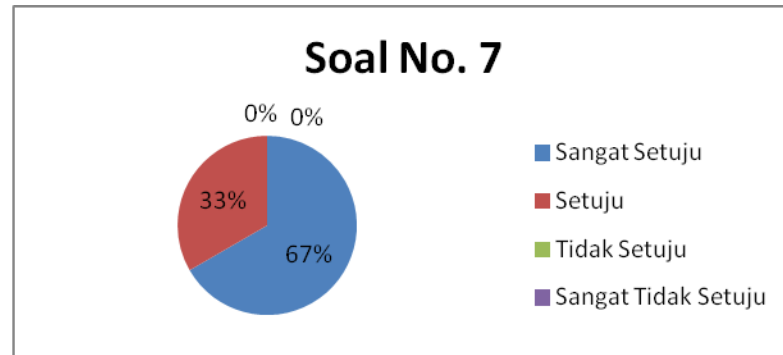


Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen (57%) berpendapat dengan adanya media *slide show* dapat membuat mereka termotivasi dalam menulis karangan sederhana. Sebagian kecil siswa kelas eksperimen (43%) berpendapat dengan adanya media *slide show* sangat membuat mereka termotivasi dalam menulis karangan sederhana.

7. Apakah penerapan media *slide show* dalam kegiatan menulis karangan sederhana menyenangkan?

Jawaban	F	Persentase
a. Sangat setuju	14	66,66%
b. Setuju	7	33,33%
c. Tidak setuju	-	-
d. Sangat idak setuju	-	-
Jumlah	21	100%

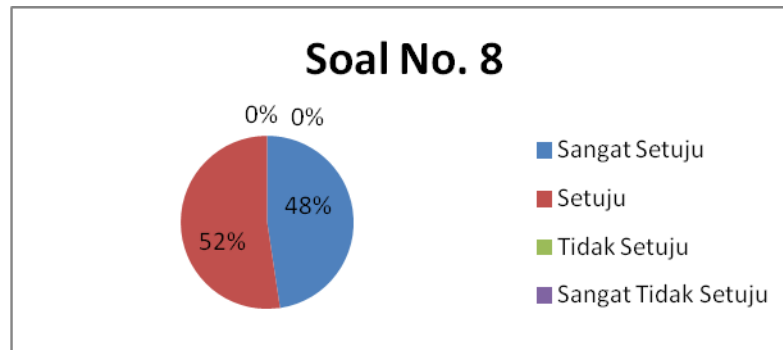


Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen (67%) menganggap penerapan media *slide show* dalam kegiatan menulis karangan sederhana menyenangkan dan sebagian kecil siswa kelas eksperimen (33%) menganggap penerapan media *slide show* dalam kegiatan menulis karangan sederhana sangat menyenangkan.

8. Apakah menurut Anda penting adanya penerapan media *slide show* dalam kegiatan menulis karangan sederhana?

Jawaban	F	Persentase
a. Sangat setuju	10	47,61%
b. Setuju	11	52,38%
c. Tidak setuju	-	-
d. Sangat idak setuju	-	-
Jumlah	21	100%



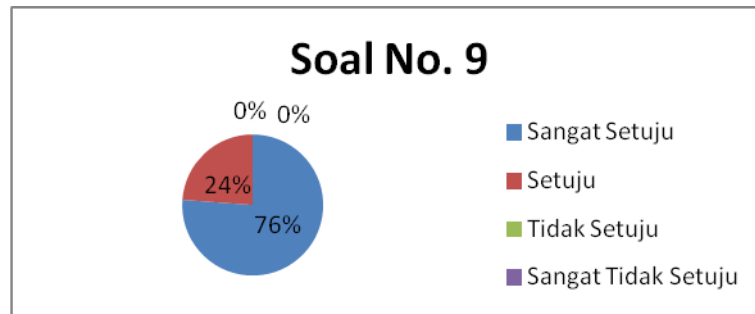
Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa kelas eksperimen (52%) mengatakan bahwa penting diadakannya penerapan media slide show untuk membantu jalannya kegiatan menulis karangan sederhana. Sedangkan sebagian kecil siswa kelas eksperimen (48%) mengatakan bahwa sangat penting diadakannya penerapan media *slide show* untuk membantu jalannya kegiatan menulis karangan sederhana.

9. Apakah menurut anda media *slide show* yang digunakan untuk menulis karangan sederhana dapat membuat aktif pembelajaran?

Jawaban	F	Persentase
a. Sangat setuju	16	76,19%
b. Setuju	5	23,80%
c. Tidak setuju	-	-
d. Sangat idak setuju	-	-

Jumlah	21	100%
--------	----	------



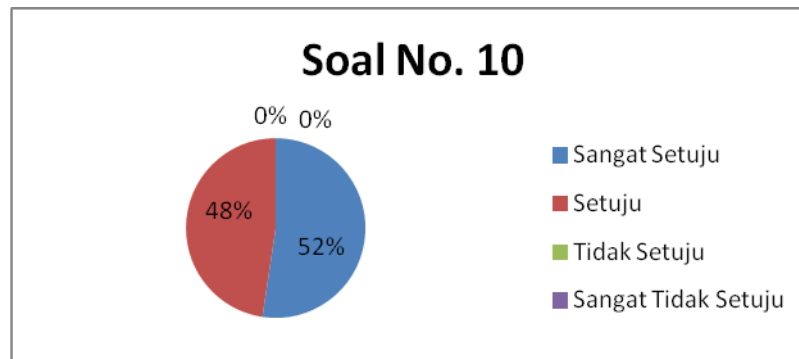
Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen (76%) berpendapat bahwa media *slide show* yang digunakan untuk menulis karangan sederhana dapat membuat aktif pembelajaran. Sebagian kecil siswa kelas eksperimen (24%) berpendapat bahwa media *slide show* yang digunakan untuk menulis karangan sederhana sangat membuat aktif pembelajaran.

10. Apakah menurut anda dengan menggunakan media *slide show*, sesuai digunakan untuk kegiatan menulis karangan sederhana?

Jawaban	F	Persentase
a. Sangat setuju	11	52,38%
b. Setuju	10	47,61%
c. Tidak setuju	-	-

d. Sangat idak setuju	-	-
Jumlah	21	100%



Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen (52%) berpendapat bahwa dengan menggunakan media *slide show*, sesuai digunakan untuk kegiatan menulis karangan sederhana. Sebagian kecil siswa kelas eksperimen (48%) berpendapat bahwa dengan menggunakan media *slide show*, sangat sesuai digunakan untuk kegiatan menulis karangan sederhana.

4. Pembahasan

Pada kegiatan menulis karangan sederhana dalam penelitian ini, terdapat beberapa contoh hasil menulis karangan sederhana. Berikut adalah contoh menulis karangan sederhana berdasarkan bagian tema :

Date: _____

	あさごはん
	3くじりに ご飯をたべました。たまごを
	べました。あちがののみません。みちがののみ
	た。

Judul : *Asa Gohan*

Dari hasil menulis karangan sederhana di atas, dapat dilihat bahwa isi karangan siswa sesuai dengan gambar yang terdapat dalam slide show. Penggunaan kosakata dan pola kalimat yang digunakan tepat. Namun, siswa mengalami kesulitan dalam penulisan huruf pada kosakata *tabemasu*. Siswa kesulitan dalam menuliskan huruf yang terlihat dalam kosakata *tabemasu* dan hanya dapat menuliskan 4 kalimat dari ketentuan kalimat yang telah diberikan oleh pengajar yaitu sebanyak 5 kalimat. Berdasarkan penilaian kriteria penulisan, karangan menulis karangan sederhana di atas tidak memenuhi kriteria penulisan yang baik.

No.: _____ Date: _____

かっこうへ いきます

おたこし は こ"し" こ"ぶん すま" に

おいのり おします ト あひ"ます .

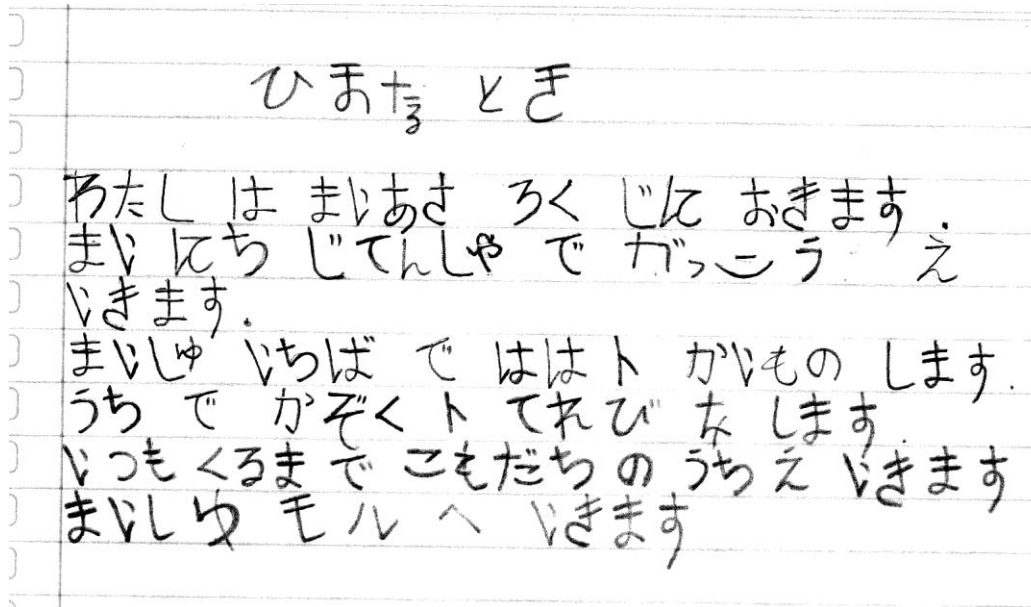
まじにち, ハ"イク で か"こ"う へ

きます. か"こ"う から うちまで ハ"イク

で" にじゅう"ん ぐ"らい です.

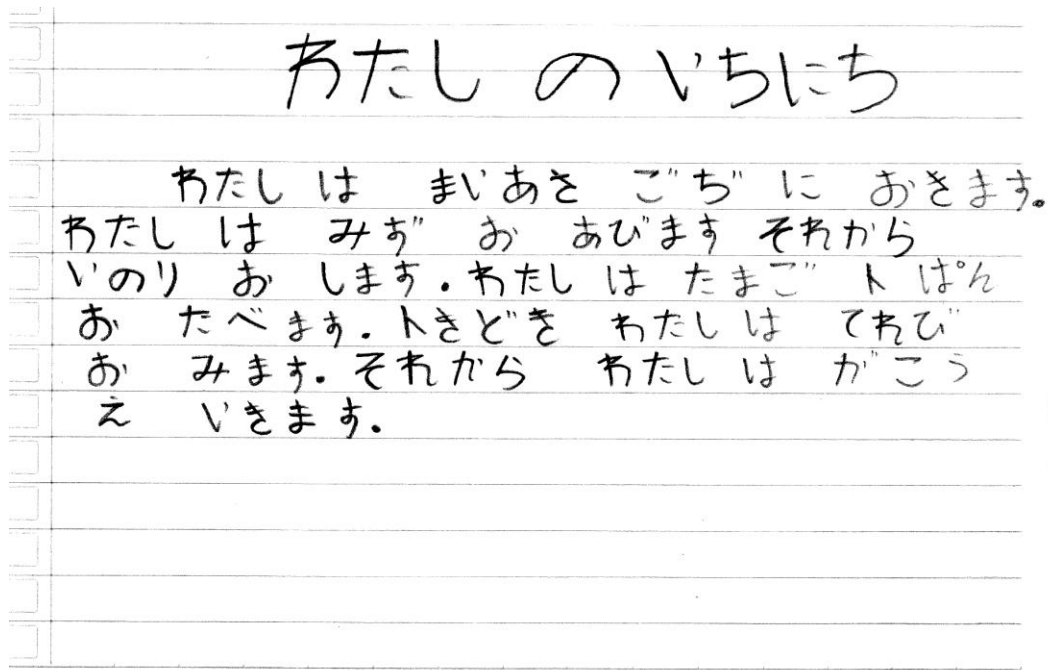
Judul : *gakkou e kimasu*

Dari hasil menulis karangan sederhana di atas, dapat dilihat bahwa isi karangan siswa sama dengan isi gambar. Lalu dalam penggunaan kosakata, siswa tepat dalam pemilihan diksi yang tepat. Namun, siswa dalam penggunaan pola kalimat memiliki 1 kesalahan, yaitu pada kalimat *oinori wo shimasu to abimasu*. Kemudian jika dilihat dalam ketepatan penulisan huruf, penulisan kata *nijuppun* ditulis *nijupun*. Karangan sederhana di atas hanya terdiri dari 3 kalimat sehingga berdasarkan penilaian kriteria penulisan, penulisan di atas tidak memenuhi kriteria yang diharapkan oleh pengajar.



Judul : *hima na toki*

Dari hasil menulis karangan sederhana di atas, dapat dilihat bahwa isi karangan siswa sesuai dengan gambar. Lalu dalam penulisan kosakata, siswa salah menggunakan kosakata yang tepat. Terletak dalam kosakata kazoku to terebi wo shimasu. Penggunaan pola kalimat seluruhnya digunakan secara tepat. Untuk penulisan huruf, siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf katakana dan hiragana seperti pada contoh pada partikel to dan e. Dalam jumlah kalimat, siswa dapat menuliskan 6 kalimat. Berdasarkan penilaian kriteria penulisan, penulisan di atas tidak memenuhi kriteria penulisan yang diharapkan pengajar.



Judul : *watashi no ichinichi*

Dari hasil menulis karangan sederhana di atas, isi karangan siswa sesuai dengan gambar. Kosakata yang digunakan dalam isi karangan semua digunakan secara tepat. Jika dilihat dari penggunaan pola kalimat, siswa mampu menggunakan pola kalimat dengan baik. Pada penggunaan penulisan huruf, siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf katakana dan hiragana. Seperti pada penulisan partikel huruf *to* dan *wo*. Lalu pada penggunaan kosakata, seperti *terebi* dan *pan*, siswa juga kesulitan dalam menentukan penggunaan huruf katakana dan hiragana. Jumlah kalimat keseluruhan berjumlah 5 kalimat. Berdasarkan penilaian kriteria penulisan di atas, siswa hampir memenuhi kriteria penulisan yang ditentukan oleh pengajar.

E. Diskusi (Berbagai Kelemahan Penelitian)

Pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas XI IPS 3, peneliti mengalami beberapa kesulitan yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini. Kelemahan pada penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Pada saat akan melakukan penelitian, peneliti mengalami kendala dalam keterbatasan waktu penelitian. Dikarenakan kegiatan menulis membutuhkan waktu yang cukup banyak, siswa menulis dengan terburu-buru.

2. Keadaan tak terduga

Pada saat penggunaan media *slide show* yang membutuhkan tenaga listrik, listrik padam sehingga sempat menyita waktu.